

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Produk yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini yaitu bahan ajar matematika berbentuk *leaflet* dengan pendekatan *realistic mathematic education* disertai *qr code* pada materi spldv yang valid dan praktis. Untuk dapat dikatakan valid dan praktis bahan ajar *leaflet* melalui dua tahap yaitu tahap uji validasi ahli dan tahap uji kepraktisan. Uji validasi dilakukan oleh ahli materi dan bahasa dan ahli desain, sedangkan uji kepraktisan dilakukan oleh peserta didik kelas X IPA 1 SMA N 1 Batanghari.

Bahan ajar *leaflet* dengan pendekatan *realistic mathematic education* disertai *qr code* ini dinyatakan sangat valid dan sangat praktis. Penilaian sangat valid didapatkan dari keempat validator dengan rata-rata persentase akhir sebesar 84% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Hal ini mencakup persentase hasil validasi materi dan bahasa diperoleh rata-rata persentase sebesar 82% yang termasuk dalam kategori sangat valid dan persentase hasil validasi desain diperoleh rata-rata persentase sebesar 86% yang termasuk dalam kategori sangat valid.

Penilaian sangat praktis diperoleh dari uji coba kelompok kecil dari pengisian angket responden yang dilakukan oleh 12 responden kelas X IPA 1 SMA N 1 Batanghari. Hasil coba tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 90% yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan penilaian dari uji validasi dan uji kepraktisan maka dapat dinyatakan bahan ajar matematika berbentuk *leaflet* dengan pendekatan *realistic mathematic education* disertai *qr code* pada materi spldv dapat dinyatakan valid dan praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang sudah dilakukan, telah menghasilkan produk berupa bahan ajar matematika berbentuk *leaflet* dengan pendekatan *realistic mathematic education* disertai *qr code* pada materi spldv. Setelah menghasilkan produk ini, adapun saran sebagai berikut :

1. Bahan ajar *leaflet* yang dikembangkan peneliti hanya sampai uji valid dan praktis dan belum sampai uji efektivitas. Sehingga ada kesempatan peneliti

selanjutnya untuk mengkaji lebih jelas hasil belajar peserta didik melalui bahan ajar *leaflet* ini.

2. Materi yang disajikan pada bahan ajar *leaflet* ini hanya terbatas pada materi spldv. Bagi peneliti yang akan mengembangkan bahan ajar ini selanjutnya dapat mengembangkan materi yang berbeda.

3. Untuk mendapatkan e-leaflet harus melakukan scanning secara berulang saat ingin mengaksesnya, dengan begitu akan sulit jika bahan ajar cetak tidak ada. Maka diperlukan inovasi lain untuk menyimpan link *Qr Code* tanpa harus melakukan scanning secara berulang.